

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis hasil, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh mekanisme audit terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hubungan mekanisme audit dengan manajemen laba adalah sangat rendah. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Mekanisme Audit Terhadap Manajemen Laba” adalah tidak terbukti.
2. Tidak ada pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hubungan *good corporate governance* dengan manajemen laba adalah sebesar sangat rendah. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba” adalah tidak terbukti.
3. Tidak ada pengaruh independensi terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hubungan independensi auditor dengan manajemen laba adalah sebesar sangat kecil. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba” adalah tidak terbukti.
4. Tidak ada pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hubungan kualitas audit dengan manajemen laba adalah sangat rendah. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba” adalah tidak terbukti.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Terlihat bahwa variabel Mekanisme Audit, *Good Corporate Governance*, independensi auditor, dan kualitas audit tidak terbukti berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba, oleh karena itu untuk para investor hendaknya ketika akan melakukan keputusan untuk berinvestasi benar-benar menilai perusahaan dengan cermat. Investor lebih baik tidak hanya melihat laporan keuangan dalam bentuk fisual saja tetapi juga hal-hal lain yang bersifat kualitatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan beberapa pendekatan atau model lain untuk mengukur manajemen laba, supaya hasil yang diperoleh lebih konsisten dan dapat mengetahui pendekatan atau model yang paling cocok untuk mendeteksi adanya manajemen laba pada perusahaan di Indonesia.